BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan dunia informasi yang semakin meningkat seiring dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi komputer yang mampu menunjang berbagai kebutuhan dan permintaan informasi dari pengguna membuat informasi telah menjadi suatu kebutuhan utama dalam perusahaan. Oleh karena itu, sarana yang cepat dan tepat untuk mengakses, mengolah dan menyimpan sumber informasi telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kegiatan usaha.

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang menyelenggarakan jasa angkutan kereta api. Layanan PT Kereta Api Indonesia (Persero) meliputi angkutan penumpang dan barang. Kereta api merupakan alat transportasi masal yang umumnya terdiri dari lokomotif (kendaraan dengan tenaga gerak yang berjalan sendiri) dan rangkaian kereta atau gerbong (dirangkaikan dengan kendaraan lainnya). Rangkaian kereta atau gerbong tersebut berukuran relatif luas sehingga mampu memuat penumpang maupun barang dalam skala besar. Karena sifatnya sebagai angkutan masal efektif, beberapa negara berusaha memanfaatkannya secara maksimal sebagai alat transportasi utama angkutan darat baik di dalam kota, antarkota, maupun antarnegara.

Sumber Daya Manusia membutuhkan informasi yang cepat, tepat dan akurat baik untuk perorangan maupun instansi baik pemerintah maupun swasta. Komputer sangat membantu dalam menghasilkan sebuah informasi yang akan digunakan oleh pihak-pihak tertentu atau oleh pemimpin perusahaan dalam rangka pengambilan sebuah keputusan. Keberhasilan perusahaan untuk memenuhi tujuan perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang tidak terlepas dari usaha manajemen dalam melaksanakan fungsi-fungsinya, diantaranya yaitu fungsi perencanaan dan pengendalian. Bila salah satu fungsi tidak ada maka perusahaan tidak akan berjalan dengan baik. Apabila perencanaan yang dibuat tidak diikuti dengan pengendalian maka tujuan perusahaan tidak akan terwujud. Oleh karena itu menjadi tugas manajemen untuk merencanakan perusahaannya, sehingga dapat dilihat apakah kinerja perusahaannya sudah sesuai dengan yang direncanakan dan apabila tidak sesuai dengan yang direncanakan dapat segera diambil keputusan secara cepat dan tepat.

Dalam suatu organisasi, unsur manusia sangat menentukan sekali karena berjalan tidaknya suatu organisasi kearah pencapaian tujuan yang ditentukan tergantung kepada kemampuan manusia untuk menggerakkan organisasi tersebut ke arah yang telah ditetapkan. Manusia yang terlibat dalam organisasi ini disebut juga pegawai yang merupakan modal pokok dalam suatu organisasi, baik itu organisasi pemerintah maupun organisasi swasta. Dikatakan bahwa pegawai merupakan modal pokok dalam suatu organisasi karena berhasil tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuannya tergantung pada pegawai yang memimpin dalam melaksanakan tugas yang ada dalam organisasi tersebut. Pegawai yang

telah memberikan tenaga maupun pikirannya dalam melaksanakan tugas ataupun pekerjaan, baik itu organisasi pemerintah maupun organisasi swasta akan mendapat imbalan sebagai balas jasa atas pekerjaan yang telah dikerjakan.

Dalam pemberian hak cuti pegawai dan pemberian bantuan atau fasilitas liburan rekreasi setiap tahunnya. Pemberian hak cuti pegawai pada prinsipnya adalah memberikan kesempatan kepada pegawai untuk melepaskan semua beban tugas kewajiban sehari-hari atau beristirahat yang salah satunya dilakukan melalui liburan rekreasi bersama keluarga.

Salah satu hak cuti pegawai adalah cuti tahunan yang apabila diambil penuh selama 12 hari kerja maka akan diberikan uang cuti tahunan sebesar 25% dari gaji pokok dan jika karena suatu hal maka hak cuti tersebut tidak diberikan (ditolak) karena alasan kepentingan dinas maka sebagai kompensasinya diberikan uang cuti tahunan sebesar 50% dari gaji pokok. Perbedaan antara hak cuti tahunan disetujui atau ditolak hanya sebesar 25% dari gaji pokok padahal dengan pemberian kompensasi tersebut maka hak cuti pegawai untuk tahun berjalan akan dianggap hangus.

Tabel 1.1 Jenis Cuti

No	Jenis cuti
1	Cuti Tahunan
2	Cuti Besar
3	Cuti Sakit
4	Cuti Haid
5	Cuti Bersalin atau Melahirkan (keguguran)
6	Cuti Karena Alasan Penting
7	Cuti Menjalankan Ibadah Keagamaan
8	Cuti diluar Tanggungan Perusahaan

Berdasarkan uraian diatas maka dalam penelitian ini diambil judul **" Sistem Aplikasi Pengambilan Cuti Kepegawaian Pada Kantor Pusat PT. Kereta Api Indonesia (Persero)"**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah sebagai berikut:

1. Sistem yang ada dalam pengolahan data disimpan dalam bentuk file dokumen (berkas) sehingga dapat terjadi kehilangan file.
2. Dalam penggunaan kuota cuti harus sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan oleh pejabat ataupun keputusan direksi.

1.2.2. Adapun perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem aplikasi pengambilan cuti kepegawaian yang sedang berjalan pada Kantor Pusat PT. Kereta api Indonesia (Persero).
2. Bagaimana perancangan sistem aplikasi pengambilan cuti kepegawaian pada Kantor Pusat PT. Kereta api Indonesia (Persero).
3. Bagaimana pengujian pada sistem aplikasi pengambilan cuti kepegawaian pada Kantor Pusat PT. Kereta api Indonesia (Persero).
4. Bagaimana implementasi pada sistem aplikasi pengambilan cuti kepegawaian pada Kantor Pusat PT. Kereta api Indonesia (Persero).

1.3. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai Sistem aplikasi pengambilan cuti kepegawaian pada Kantor Pusat PT. Kereta Api Indonesia (Persero) dapat memudahkan pegawai untuk pengambilan cuti dan membuat laporan data cuti kepegawaian pada sistem pengolahan data agar tepat waktu dan tidak terjadi keterlambatan dalam pengurusan cuti serta mengurangi dokumen fisik.

1.3.1. Tujuannya adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses pengambilan cuti kepegawaian yang sedang berjalan pada Kantor Pusat PT. Kereta api Indonesia (Persero).
2. Untuk membuat sistem aplikasi pengambilan cuti kepegawaian pada Kantor Pusat PT. Kereta api Indonesia (Persero).

3. Untuk melakuan pengujian pada sistem aplikasi pengambilan cuti kepegawaian pada Kantor Pusat PT. Kereta api Indonesia (Persero).
4. Untuk implementasi pada sistem aplikasi pengambilan cuti kepegawaian pada Kantor Pusat PT. Kereta api Indonesia (Persero).

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan pula dapat bermanfaat bagi perusahaan khususnya pada kepegawaian untuk melakukan pengambilan cuti agar tidak mengalami keterlambatan dalam pengurusan cuti.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan yang berhubungan dengan teknologi terutama website. Dan dapat menjadi pertimbangan dalam hal apa yang telah di pelajari dengan apa yang terjadi di lapangan.

1.5. Batasan Masalah

Dalam pembahasan penelitian ini penulis membatasi permasalahan-permasalahan yaitu:

a. Sistem yang dibuat hanya berkaitan dengan sistem pengambilan cuti yang dapat diakses di bagian kepegawaian.
b. Ijin Cuti diterbitkan oleh pejabat yang berwenang dalam pemberian cuti sesuai dengan Keputusan Direksi.
c. Sistem ini tidak ada sangkutpautnya dengan Bagian Keuangan.

1.6. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pusat PT. Kereta Api Indonesia (Persero) yang beralamat di Jln. Perintis Kemerdekaan No.1 Bandung 40117 Telp (022) 4230031, 4230039, 4230054 Fax (022) 4203342 Toka 10039 Po Box 1163.

Adapun jadwal penelitian ini dilakukan mulai bulan Februari 2013 sampai bulan Juni 2013.

Tabel 1.2 Jadwal kegiatan penelitian

No	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Analisis																				
2	Desain																				
3	Coding / Pengodean																				
4	Testing (pengujian)																				